

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai potensi dan peran penting untuk menyiapkan sumber daya manusia, oleh sebab itu pendidikan harus dikembangkan menuju arah peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia ditandai dengan adanya penyempurnaan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan semua pihak pada setiap aspek pendidikan. Salah satu aspek yang mengalami perubahan dan perkembangan terus menerus adalah proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemampuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada diri siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar, begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan untuk memahami materi yang diajarkan. Banyak hal yang dapat dipelajari siswa melalui mata pelajaran, dari beberapa mata pelajaran yang ada, pelajaran matematika salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Pentingnya pelajaran ini karena matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai tingkat rendah sampai perguruan tinggi.

Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat membekali siswa agar mampu berpikir kritis, logis, mandiri, aktif dan mampu bekerja sama. Siswa yang tidak mampu memahami pelajaran matematika tentunya berpengaruh pada kemampuan siswa tersebut dalam menyelesaikan soal matematika. Dalam proses pembelajaran matematika siswa diharapkan bersikap aktif dalam proses pembelajaran, dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan lebih meningkatkan kemampuan siswa, semua ini akan terjadi jika guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan guru akan lebih mudah menyampaikan semua materi pembelajaran dari yang mudah hingga yang dirasa sulit oleh siswa sekalipun.

Salah satu materi yang diajarkan di kelas tinggi dan dianggap sulit untuk dipahami para siswa adalah bangun datar yang simetri, pada materi bangun datar yang simetri siswa harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bangun datar yang simetri dan kemampuan itu bukan hanya sekedar hafalan, selain itu guru harus mampu menguasai materi ini, meningkatkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan metode, model serta media pembelajaran yang tepat sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pada kenyataannya proses belajar mengajar yang berlangsung di SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo pada siswa kelas tinggi khususnya kelas IV dan kelas V masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan antara lain siswa belum mampu mengidentifikasi bangun datar simetri, siswa kurang aktif dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang hanya bermain dan bercerita dengan temannya. Suasana belajar yang demikian tentunya kurang baik karena terkesan tidak terlihat keaktifan siswa dalam mengidentifikasi bangun datar yang simetri.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka penelitian ini difokuskan pada pengamatan kemampuan siswa di kelas tinggi dalam mengidentifikasi bangun datar yang simetri. Oleh karena itu, pada penelitian ini dirumuskan judul sebagai berikut “Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Bangun Datar yang Simetri di Kelas Tinggi SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kemampuan siswa kelas tinggi dalam mengidentifikasi bangun datar yang simetri di SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas tinggi dalam mengidentifikasi bangun datar yang simetri di SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi siswa, dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar yang simetri.
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan dan kreatifitas dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi bahan masukan untuk pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar yang simetri.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan sehingga memudahkan peneliti mengemban tugas ketiga menjadi guru nanti.